

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepulauan Mentawai dijuluki sebagai *Bumi Sikerei* sebelumnya berada dibawah Kab. Padang Pariaman dan terbentuk berdasarkan Undang-undang No. 49 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Kabupaten Kepulauan Mentawai sebagai daerah Kepulauan memiliki 10 (Sepuluh) Kecamatan yang tersebar di 4 Pulau Besar yaitu Pulau Pagai Utara, Pagai Selatan, Sipora dan Siberut.

Jika dibandingkan dengan beberapa dekade sebelumnya, angka kesehatan masyarakat Kab. Kepulauan Mentawai memang sudah mulai meningkat tetapi masih berapa pada angka yang cukup rendah. Dinas Kesehatan sebagai *Leader* di bidang kesehatan telah berusaha untuk melakukan upaya-upaya Kesehatan diantaranya melalui Usaha Preventif, Promotif, Kuratif dan Rehabilitatif. Secara konkrit telah dilakukan pemenuhan tenaga kesehatan berbasis dusun, ketersediaan fasilitas kesehatan, dan peningkatan keterampilan petugas serta penguatan gerakan masyarakat di bidang kesehatan.

Upaya pemerintah terus dilakukan untuk penanganan kasus-kasus tersebut melalui Penguatan Gerakan Masyarakat yaitu Gerakan Berantas Kembali Malaria (Gebrak Malaria), Gerakan Sayang Ibu (GSI), Gerakan Stop Buang Air Besar Sembarangan (Gerakan Stop BABS), Gerakan Ayo Sehat di Sekolah (Geray Sehat di Sekolah), Gerakan masyarakat untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi), Gerakan Pemanfaatan Lahan Pekarangan dan Tanaman Obat Keluarga (Gerakan Pakar TOGA), Gerakan Terpadu Pemberantasan TBC (Gardu Berantas TB). Eliminasi Filariasis telah dilakukan melalui pengobatan massal tahun 2004-2009 dan dilanjutkan 2 tahun lagi (2016-2017) (Dinas Kesehatan Mentawai, 2018).

Dinas Kesehatan berupaya untuk menimbulkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat masyarakat, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya masyarakat. Dalam usaha untuk mencapai hal tersebut adalah meyakinkan dan membuat masyarakat peduli dan sadar akan pentingnya pola hidup sehat. Dalam usaha penguatan gerakan masyarakat perlu dilakukan kegiatan berbasis budaya dan kearifan lokal. Sebelum metode pengobatan yang berkembang pada saat ini masuk ke desa-desa, Masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai menggunakan pengobatan tradisonal kepada *Sikerei*.

Sikerei dapat dimaknai sebagai orang yang memiliki “kelebihan khusus”. Dalam masyarakat Mentawai, sebutan *Sikerei* dapat diartikan sebagai orang yang matang di segala aspek kehidupan (Mahmuda Nur, 2019). Gelar yang ada pada *Sikerei* sangat dihormati dan di junjung dikarenakan *Sikerei* adalah kepala suku dan merupakan pangkat tertinggi pada ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai, kedewasaan berpikir, kearifan dalam tradisi dan adat. Peranan *Sikerei* sangat penting keberadadaanya terutama dalam melakukan pengobatan orang sakit dengan menggunakan tumbuhan-tumbuhan yang dinilai dapat memberikan kesembuhan. Selain itu *Sikerei* juga berperan dalam memimpin ritual seperti rumah baru, sampan baru, lading, kelahiran, kematian dan kematian. Untuk itu kita mencoba memanfaatkan *Sikerei* yang akan dijadikan makna semiotika (Simbolik) dengan menyampaikan pesan kesehatan yang dikemas dengan akronim *Sikerei* dari Pesan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta Pesan Cerdik Kementerian Kesehatan.

Pemerintah Kabupaten Kep. Mentawai berkomitmen berperan aktif untuk mendorong pembangunan kesehatan melalui berbagai usaha mulai dari usaha Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif. kegiatan promotif yang dilaksanakan adalah meningkatkan kesadaran, kepedulian dan usaha hidup sehat masyarakat melalui upaya promosi kesehatan yang diwujudkan dalam kegiatan Pekan Kesehatan Bumi *Sikerei*. Kegiatan ini merupakan momentum yang tepat untuk melakukan Penguatan gerakan masyarakat dengan mencanangkan 7 (tujuh)

Pesan *Sikerei* sebagai pesan kesehatan yang berisikan pesan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang dikemas dalam kearifan lokal budaya Mentawai. Penyebaran informasi kesehatan bertujuan untuk menjelaskan akan pentingnya pola hidup sehat dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat untuk bisa menolong dari diri sendiri.

Penjelasan dari hal tersebut upaya pemberdayaan masyarakat dalam kesehatan supaya masyarakat bisa memulai kebiasaan hidup sehat, sehingga masyarakat sadar, mau dan bisa mengetahui, mencegah serta mengatasi masalah kesehatan yang dihadapi, sehingga masyarakat bebas dan hidup sehat, dan sesuai dengan visi dari Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Pekan Kesehatan Bumi Sikerei menjadi momentum dalam memberikan upaya-upaya terbaik yang dapat dilakukan. Hal tersebut untuk mewujudkan tingginya derajat kesehatan masyarakat agar sesuai dengan tujuan pembangunan kesehatan. Kegiatan ini akan mengedukasi masyarakat agar berperilaku sehat, mendidik masyarakat membiasakan hidup sehat, dan memberikan tanggung jawab menjaga diri sendiri, keluarga dan lingkungannya untuk hidup sehat melalui promosi 7 (tujuh) pesan Sikerei. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat harus menjadi budaya sehat masyarakat Mentawai. Perilaku ini harus ditanamkan sejak usia dini agar tumbuh mengakar menjadi budaya masyarakat Indonesia.

1.2. Identifikasi Masalah

Peneliti dapat mengidentifikasi masalah diantaranya:

1. Belum adanya campur tangan dari masyarakat Mentawai dalam kegiatan ini, yakni dalam promosi metode 7 pesan *Sikerei*.
2. Masyarakat masih menganggap program ini hanya dilakukan oleh pemerintah sebab merupakan program pemerintah.
3. Kurangnya penyebaran informasi oleh pihak Dinas Kesehatan, sehingga pengetahuan masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai akan pola hidup sehat masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah strategi perancangan promosi metode 7 pesan SIKEREI bagi remaja agar turut serta dalam memaksimalkan program kesehatan ini?
2. Bagaimana perancangan media dan visual yang tepat dalam mempromosikan Metode ini kepada remaja Mentawai, yang sedang berdomisili di luar Mentawai?

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Peneliti memiliki ruang lingkup untuk mempengaruhi target sasaran untuk memberikan informasi mengenai Metode ini kepada masyarakat Mentawai yang ditujukan kepada orang tua baik pria maupun wanita berumur 25-50 tahun serta Mahasiswa (orang asli Mentawai yang telah merantau ke kota) baik pria dan wanita berumur 17-25 tahun dari segmen B-A (Menengah ke bawah dan ke atas) dengan sebuah perancangan promosi untuk menginformasikan, mengedukasi, dan mempersuasi sehingga tertarik dan menjadikan metode ini sebagai tolak ukur pola hidup sehat.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam perancangan promosi yang dilakukan, penulis berharap agar tujuan tersebut tercapai, yakni:

1. Terancangnya strategi kreatif yang tepat untuk mempromosikan 7 Pesan SIKEREI sehingga bisa maksimal.
2. Terancangnya strategi media dan visual yang tepat untuk menarik perhatian remaja serta turut campur tangan dalam kegiatan ini.

1.6 Manfaat Penelitian

Harapan yang dituju dengan adanya hasil dari proses perancangan strategi kreatif yang tepat untuk mempromosikan 7 pesan SIKEREI diantaranya dapat bermanfaat bagi penulis, Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom serta para pembaca, yaitu:

1. Bagi Penulis

- a) Mengerti tata cara penulisan dalam melakukan penelitian pada suatu studi dalam bidang akademis.
- b) Memberi penulis kesempatan untuk berpikir kreatif dalam memecahkan suatu masalah dengan sebuah Desain Komunikasi Visual, khususnya bidang *Advertising*.
- c) Guna memenuhi syarat kelulusan untuk menyelesaikan studi S1 Desain Komunikasi Visual Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom.

2. Bagi Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom

- a) Membangun *channel* antar produk dengan instansi untuk menjalin sebuah kerjasama yang sekiranya akan memperluas informasi.
- b) Menjadi salah satu sumber referensi dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara *Advertising* Desain Komunikasi Visual.

1.7 Metodologi Penelitian

Penelitian pada penulisan ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini mendorong agar data yang dikumpulkan tidak boleh salah dan harus sesuai dengan aslinya. Ciri-ciri penelitian kualitatif, jika data yang dikumpulkan salah maka akan berakibat fatal dimana data tidak mempunyai kredibilitas sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan keasliannya (Sugiyono, 2013:31), Dikutip dari buku Moleong, 2007:3, penelitian kualitatif meliputi data deskriptif yang dihasilkan melalui data dan perilaku audiens. Data deskriptif sendiri, menurut Koentjaraningrat (1993:89), digunakan untuk menggambarkan suatu kejadian yang terjadi dalam suatu kelompok individu.

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh penulis, yaitu :

1. Observasi

Berdasarkan data dari observasi peneliti dapat memahami perilaku, dan arti dari perilaku tersebut (Sugiyono, 2013:64). Penulis telah mencari data terhadap pola hidup masyarakat Kabupaten Mentawai, sebab penulis berasal dan telah besar di Kabupaten Mentawai sehingga penulis sangat mengenal dan mengetahui tentang pola hidup masyarakat Kabupaten Mentawai.

2. Wawancara

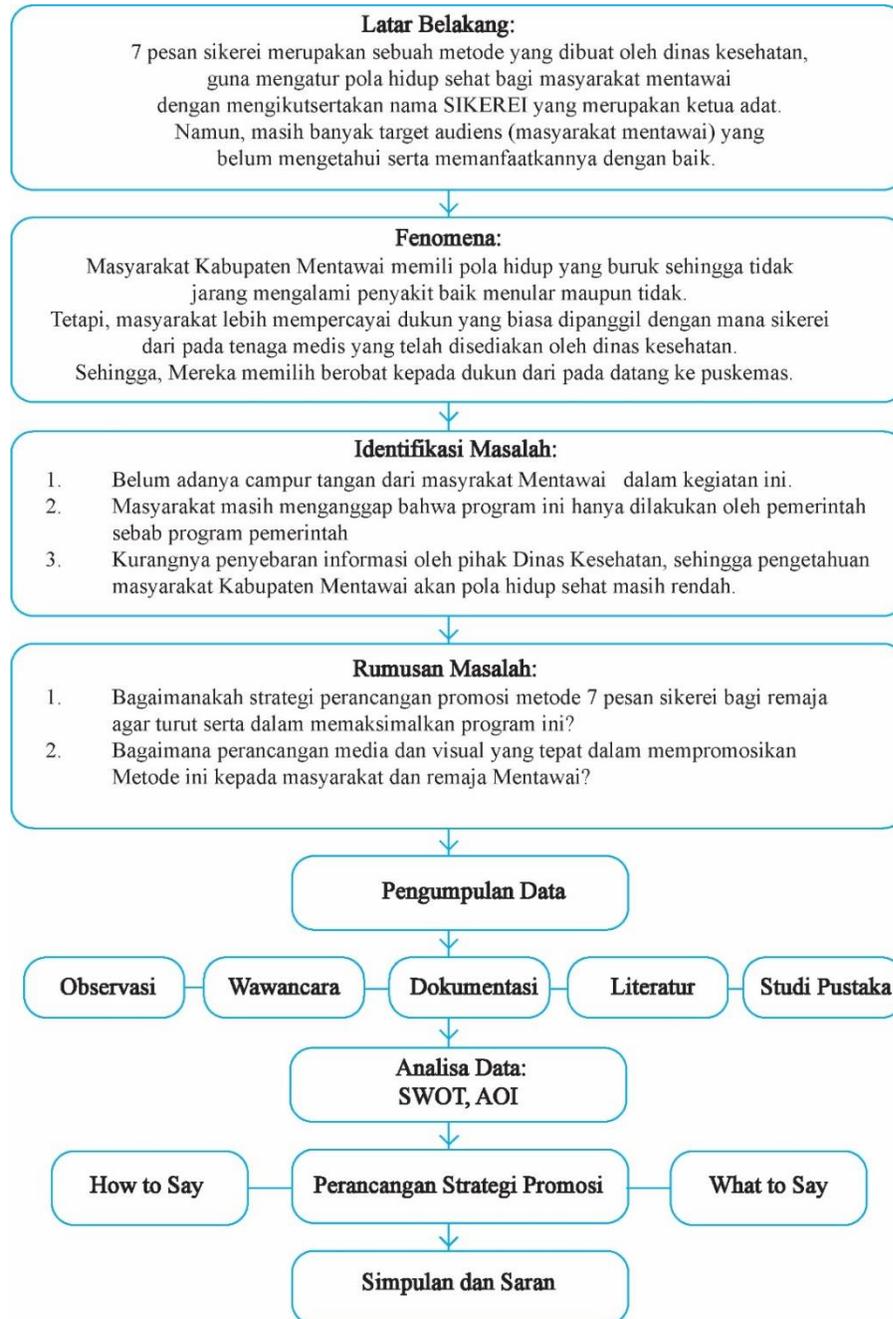
Wawancara adalah dengan memperoleh data secara berhadapan secara langsung, berbicara, baik 1 target sasaran ataupun khalayak ramai (Nyoman Kutha Ratna, 2010: 222). Penulis melakukan wawancara dengan salah satu pendiri dari metode 7 pesan sikerei yang bernama ibu Evi Ester Hutagaol S.K.M. (kasi promosi Dinas Kesehatan Kabupaten Mentawai) melalui *whatsapp*, Dan pengguna menanyakan beberapa hal

tentang makna dan manfaat dari metode 7 Pesan Sikerei. Serta kepada target sasaran melalui *whatsapp*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto untuk mengumpulkan data dan untuk meninjau informasi. Penulis mendapat dokumentasi tentang pola hidup, Keadaan masyarakat, Kendaraan masyarakat dari dinas kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

1.8 Karangka Berfikir/ Penelitian



Kerangka penelitian merupakan alur dari proses perancangan.

Bagan 1. Kerangka Penelitian

Sumber : Peter, 2020

1.9 Pembabakan

Penyusunan Tugas Akhir akan dijelaskan menjadi lima bab secara garis besarnya :

BAB I Pendahuluan

Mengenai latar belakang, identifikasi, rumusan, batasan, tujuan, manfaat perancangan, metode , kerangka dan pembabakan.

BAB II Dasar Pemikiran

Menguraikan teori relevan dasar pemikiran sebagai acuan peneliti untuk perancangan media promosi sebagai pedoman untuk menganalisa serta menguraikan permasalahannya.

BAB III Data dan Analisis Masalah

Mengolah informasi hasil dari penelitian kualitatif telah di lakukan dari observasi, wawancara, dokumentasi dan untuk analisis secara rinci mengenai teori yang berkaitan.

BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Menjelaskan serta menjabarkan konsep kreatif, visual, dan media yang gunakan dalam tugas akhir ini.

BAB V Penutup

Menuliskan Kesimpulan dan Saran, yang dimana berisi tentang penjelasan singkat mengenai penelitian ini.